

BAB III

MÉTODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian penulis bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk penelitian naturalistik. John W. Creswell (2017:31) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai "penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi secara kompleks, berdasarkan fakta yang dihasilkan oleh subjek penelitian". Pendekatan kualitatif menggunakan deskripsi kata-kata berdasarkan fenomena terkait. Penelitian ini menggunakan triangulasi (kombinasi) untuk pengumpulan data, analisis data induktif, dan hasil penelitian yang lebih bermakna. (Peneliti menggunakan data permasalahan sebagai penjelasan dalam penelitian induktif). Ilmu pengetahuan digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif tanpa memperlakukan objek. Penelitian ini berfokus pada kreativitas siswa dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan mendeskripsikan apa yang terjadi pada siswa kelas IV di SDN Batok Bali. Penelitian ini diharapkan mampu mengambil makna dibalik permasalahan terkini. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran proyek.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Emzir (dalam Kolo, 2019: 45) mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai menemukan makna, menyelidiki suatu masalah, dan memahami situasi individu. Studi kasus ini mengkaji suatu program, pelaksanaan pembelajaran P5, dan pengaruh kreativitas siswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila.

b. Tempat Penelitian

Peneliti memilih SDN Batok Bali karena sekolah tersebut menemukan fenomena menarik selama kegiatan P3K (Program Pemantapan Profesi

Kependidikan). Siswa kelas IV dipilih sebagai sampel. Dengan pemahaman bahwa siswa harus mengembangkan kreativitasnya sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sesuai dengan kurikulum P5 sekolah, data observasi di kumpulkan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember.

c. Pengumpulan Data

1. Teknik Mengumpulkan Data

Penelitian kualitatif menggunakan kondisi alamiah, sumber data penelitian langsung, dan teknik pengumpulan data pendukung, menurut Sugiyono (2016:225). Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.

a. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungan sekitar, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam tahap aktivitas menggunakan indera disebut observasi. Kasanah (2020) mengatakan observasi melibatkan tindakan yang disengaja dan bertahap. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yang mana peneliti terlibat langsung dalam objek atau sumber data yang diamati. Peneliti mengkaji masalah lapangan yang berkaitan dengan pokok bahasan mengenai kreativitas siswa dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Peneliti membuat pedoman observasi ini untuk mengamati siswa kelas IV SDN Batok Bali yang mengikuti proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	Dimensi P5	Aspek	Indikator pengamatan
1.	Kreativitas	a. Kelancaran	Siswa menghasilkan karya yang relevan dengan tujuan
		b. Kelenturan	Siswa mampu menggunakan berbagai perspektif atau sudut pandang
		c. Keaslian	Siswa mampu menghasilkan ide atau karya yang unik dan berbeda dengan orang lain
		d. Elaborasi	Siswa mengembangkan ide secara mendetail
		e. Evaluasi	Dapat melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan dari karya yang dihasilkan

b. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara narasumber. Wawancara juga dapat diartikan sebagai komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dengan satu pihak menjadi pewawancara dan pihak lainnya mengajukan pertanyaan untuk menemukan data penelitian (Fadhallah, 2020). Wawancara bebas terbimbing digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara rinci tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila. Wawancara ini dilakukan pada Wali kelas IV SD Batok Bali. Berikut panduan wawancara yang digunakan terkait implementasi kegiatan P5.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Data	
Bagaimana implementasi pelaksanaan P5 di kelas IV SD Negeri Batok Bali yang dapat mengembangkan kreativitas siswa?	
No.	Pertanyaan
1.	Apa tema P5 yang diterapkan di kelas IV SDN Batok Bali?

2.	Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajar P5 di kelas IV SDN Batok Bali?
3.	Apakah dimensi kreativitas efektif dalam pembelajaran P5 di Kelas IV SDN Batok Bali?
4.	Tantangan apa yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran proyek di kelas IV SDN Batok Bali?
Bagaimana implikasi pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap tingkat kreativitas siswa kelas IV SD Negeri Batok Bali Kota Serang?	
No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah ketika siswa melaksanakan pembelajaran proyek P5 di kelas IV SDN Batok Bali?
2.	Apakah terlihat perubahan adanya peningkatan terhadap kreativitas siswa di kelas IV SDN Batok Bali ?
3.	Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa di kelas IV SDN Batok Bali?

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan. Angket memiliki pilihan atau alternatif jawaban dan responden hanya perlu menuliskan tanda sesuai petunjuk untuk memilih jawaban. kuesioner membantu peneliti memahami bagaimana proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) memengaruhi kreativitas mahasiswa. kuesioner ini dibuat berdasarkan aspek kreativitas.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Jenis	No. item	Validitas	
						Valid	Tidak Valid
1.	Kelancaran (Fluency)	Siswa aktif memberikan masukan dalam diskusi kelompok	Kerja kelompok merupakan hal yang menyenangkan, karena saya dapat menyumbangkan ide dalam kerja kelompok	Positif	1		
			Saya merasa bosan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung	Negatif	10		
2.	Kelenturan (Flexibility)	Siswa mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang	Selama diskusi kelompok, saya selalu menunjukkan kemampuan untuk memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang	Positif	9		
			Saat pembelajaran guru memberikan suatu permasalahan, saya merasa sulit untuk menemukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.	Negatif	2		
3.	Keaslian (Originalitas)	Siswa mampu menghasilkan ide yang berbeda dari teman lain	Pada saat guru memberikan tugas produk, saya mampu memikirkan produk yang berbeda dari yang lain	Positif	6		
			Saat guru memberikan tugas, maka saya akan	Negatif	8		

			menanyakan kepada teman yang lain.				
4.	Elaborasi	Siswa mampu menjelaskan ide dengan jelas dan terperinci	Saya memiliki cara yang berbeda untuk mengkombinasikan bagian-bagian yang menarik dalam membuat suatu karya`	Positif	3		
			Hasil karya yang saya buat mendapatkan ejekan dari teman-teman yang lain	Negatif	4		
5.	Evaluasi	Siswa mampu memilih ide terbaik dari beberapa alternatif	Pada saat membuat karya bahan yang dibutuhkan sulit didapatkan, saya akan mencari alternatif untuk menggantikan bahan tersebut.	Positif	5		
			Saat guru memberikan tugas projek, saya tidak menemukan alternatif membuat produk tersebut	Negatif	7		

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu penelitian itu sendiri. Suharsimi Arikunto (2006) menjelaskan instrumen penelitian yaitu, peneliti itu sendiri untuk mengumpulkan data demi pelaksanaan dan hasil yang lebih baik. Dengan demikian, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, dan menganalisis. Pada akhirnya, penelitiannya bersifat pionir. Peneliti menggunakan manusia, pedoman wawancara, dan kuesioner. Penelitian kualitatif mengandalkan penulis dan lebih disukai dalam pengumpulan data (Nasution, 1998).

3. Prosedur Penelitian

Penelitian saya menganalisis kreativitas siswa dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN Batok Bali Serang. Berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Persiapan awal dimulai dari merancang desain penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengkaji ide-ide dari sumber yang relevan.
- b. Memilih subjek penelitian dan menentukan latar penelitian.
- c. Melaksanakan penelitian dimulai dari meminta izin penelitian, melakukan pengumpulan data dari subjek penelitian
- d. Menganalisis hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan
- e. Membuat laporan penelitian

4. Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sidiq & Choiri (2019) mencantumkan metode analisis data kualitatif sebagai reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data tercantum di bawah ini.

a. Reduksi Data

Pemilihan data mentah dari catatan lapangan merupakan reduksi data. Reduksi data berkelanjutan terjadi selama penelitian. Kata-kata atau kalimat penting digarisbawahi atau ditandai untuk memilih data. Peneliti fokus pada data penting dan menyajikannya untuk diinterpretasikan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang dapat disimpulkan atau ditindaklanjuti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat meliputi uraian singkat, bagan, hubungan kategori, diagram, dan lain-lain. Penelitian ini menyajikan data dengan cara mendeskripsikan secara singkat kemudian menabulasikannya. Data

kualitatif berasal dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi

- 1) Penyajian data hasil observasi
- 2) Penyajian data hasil wawancara
- 3) Penyajian data hasil kuesioner

Dari hasil diatas kemudian disimpulkan data temuan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir. Kesimpulan awal dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti, kesimpulan tersebut kredibel. Penelitian ini harus menghasilkan gambaran objek yang sebelumnya tidak diketahui. Penelitian ini juga harus menjawab rumusan masalah. Jalinan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data disebut analisis untuk menjelaskan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan.